

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Arif kurniawan (2017), *Cholelithiasis* adalah batu empedu terbentuk akibat ketidakseimbangan kandungan kimia dalam cairan empedu yang menyebabkan pengendapan satu atau lebih komponen empedu. *Cholelithiasis* merupakan masalah kesehatan umum dan sering terjadi di seluruh dunia, walaupun memiliki prevalensi yang berbeda-beda di setiap daerah.

Prevalensi *Cholelithiasis* bervariasi sesuai dengan daerahnya masing-masing letak geografis suatu negara dan etnis memiliki peran besar dalam prevalensi penyakit *Cholilitiasis* (Stinton, 2012). Menurut data *World Health Organization* (WHO) Angka kejadian *cholelithiasis* dunia sebesar 11,7% (WHO, 2022) insiden *cholelithiasis* di negara barat adalah 20% di Amerika Serikat pada tahun 2022 sekitar 20 juta orang 10 sampai 20% populasi orang dewasa memiliki *Cholelithiasis* setiap tahun 1- 3% orang akan memiliki koefisien sekitar 1 sampai 3% orang akan timbul keluhan setiap tahunnya diperkirakan 500% pasien *Cholelithiasis* akan timbul keluhan dan komplikasi sehingga memerlukan *Cholelistektomi* (Heuman,2017) 3% orang akan memiliki koefisien sekitar 1-3% orang akan timbul keluhan setiap tahunnya diperkirakan 500% pasien *Cholelithiasis* akan timbul keluhan dan komplikasi sehingga memerlukan tindakan *cholelistektomi* (Heuman, 2017).

Letak geografis dan ras memiliki pengaruh besar terhadap prevalensi kolelitiasis. Ras dengan prevalensi *Cholelithiasis* tertinggi adalah ras Indian di Amerika Utara yang mencapai prevalensi 64,1% pada wanita dan 29,5% pada laki-laki (Stinton dan Shaffer, 2012). Prevalensi *Cholelithiasis* tinggi pada orang Amerika Meksiko yaitu 8,9% pada pria dan 26,7% pada wanita, sedang untuk kulit putih Non-Hispanik yaitu 8,6% pada pria dan 16,6% pada wanita, dan rendah untuk Afrika-Amerika yaitu 5,3% pada pria dan 13,9%

pada wanita (Greenberger dan Paumgartner, 2013). Prevalensi mencapai 10-15% pada populasi di Eropa dan 3-5% pada populasi di Asia dan Afrika (Marschall dan Einarsson, 2007). Prevalensi di Indonesia diperkirakan tidak jauh berbeda dengan Asia (Putri dan Indrasari, 2016).

Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *Cholelithiasis* pada dewasa adalah sebesar 15,4%, dan prevalensi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 11,7%. Saat ini penderita *Cholelithiasis* di Indonesia cenderung meningkat karena perubahan gaya hidup seperti orang-orang barat yang suka mengkonsumsi makanan cepat saji yang dapat menyebabkan kegemukan karena timbunan lemak dan menjadikan pemicu terjadinya *Cholelithiasis* (Riskesdas, 2018).

Di RSUD Pasar Rebo selama periode juli 2023 - februari 2024 berdasarkan data didapatkan terdapat 113 kasus batu empedu (*Cholelithiasis*), yaitu terdiri dari 94 kasus (83%) batu kandung empedu dan 19 kasus (17%) batu saluran empedu (Tuuk et al., 2016).

Pada pasca operasi masalah keperawatan yang dapat ditimbulkan diantaranya Nyeri Akut, Resiko Infeksi, Resiko Kekurangan Volume Cairan dan Kurang Pengetahuan.. Timbulnya tanda-tanda infeksi, demam. Maka diperlukan perawatan profesional yang memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif yang meliputi seluruh aspek bio, psiko, sosio dan spiritual serta pendidikan kesehatan. Beberapa literatur menyebutkan tindakan pembedahan menimbulkan masalah keperawatan salah satunya nyeri. Nyeri akut pasca bedah dapat disebabkan oleh luka operasi. (Sjamsuhidajat, 2015 & Hanafi et al., 2021).

Di Indonesia, *Cholelithiasis* Akut merupakan salah satu penyebab dari akut abdomen dan beberapa indikasi untuk dilakukan operasi abdomen seperti tindakan *Cholesistektomi*.

Manifestasi Klinis Nyeri dikudran kanan atas, biasanya disertai dengan demam ringan, mual, muntah, kehilangan selera makan. (Brunner & Suddrath, 2018).

Menurut Widodo, (2020) mengatakan Adapun pengelolaan intensitas nyeri pasien dengan post *Cholelitis* yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Pengelolaan Intensitas nyeri dengan Non-Farmakologi adalah nafas dalam, kompres hangat, terapi masase, dan pemberian analgetik.

komplikasi yang ditimbulkan oleh *Cholelitis* yaitu rasa Nyeri Akut, maka dibutuhkan peran perawat sebagai bagian tim kesehatan sangat diharapkan dalam pemberian asuhan keperawatan. Peran perawat yang komprehensif sangat dibutuhkan, meliputi dari aspek preventif yaitu dengan cara mencegah terjadinya *Cholelitis* dengan memelihara kebersihan perorangan, menerapkan pola makan sehat, banyak minum air putih untuk mencegah terjadinya pembentukan batu pada empedu.

Peran perawat dalam aspek kuratif adalah dengan cara memberikan perawatan secara maksimal kepada pasien, menganjurkan kepada pasien atau keluarga untuk menjaga kebersihan, pemberian nutrisi yang sesuai dan adekuat, menganjurkan istirahat yang cukup.

Peran perawat ditinjau dari aspek promotif yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan atau penjelasan tentang penyakit terhadap pasien atau keluarga tentang, penyebab, perawatan, pengobatan serta pencegahannya.

Dari Aspek Rehabilitatif peran perawat yaitu pemulihan keadaan pasien yang mengalami penyakit *Cholelitis*, seperti menjaga pola makan yang sehat dan minum air putih dengan cukup untuk mencegah terjadinya penyumbatan terhadap empedu.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk membuat makalah ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Cholelithiasis Dengan Nyeri Akut Di RSUD Pasar Rebo Jakarta”**

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi dan difokuskan pada asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan nyeri akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan angka kejadian Di RSUD Pasar Rebo Jakarta dan berdasarkan hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo Jakarta sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut” di RSUD Pasar Rebo Jakarta?”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* yang mengalami nyeri akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.
5. Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wacana untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami *Cholelithiasis* Dengan Nyeri Akut Di RSUD Pasar Rebo Jakarta.
- b. Sebagai wacana untuk Studi kasus terutama dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Penyakit *Cholelithiasis* Dengan Nyeri Akut Di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pasien Dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien dan keluarganya untuk membantu mereka memahami penyakit dan penatalaksanaannya, khususnya terkait penyakit *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

2) Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang keperawatan dan profesi keperawatan bisa berperan secara mandiri dalam asuhan keperawatan pada Pasien *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

3) Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelayanan dirumah sakit agar dapat meningkatkan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.

4) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam melaksanakan dan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sebagai sumber

kepastakaan dalam membuat Karya Tulis selanjutnya dan memberikan tambahan bahan referensi khususnya bagi pengembangan ilmu keperawatan terutama dalam Asuhan Keperawatan pasien *Cholelithiasis* dengan Nyeri Akut di RSUD Pasar Rebo Jakarta.